LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

JANGAN BIARKAN PAHALAMU TERBAKAR

Tafsir Syair QS. Al-Baqarah: 266 (Dahulu Al-Baqarah: 246)

Karya: Abu Akrom - Guru BK SMP NW Jakarta

Jakarta, 26 Jumadil Awal 1448 H / 4 November 2026

TUJUAN LAYANAN BIMBINGAN

Setelah mengikuti proses bimbingan dan penafsiran syair ini, siswa diharapkan dapat:

1. Memahami Perumpamaan

Memahami dan menghayati tamsil/perumpamaan kebun yang subur lalu terbakar dalam QS. Al-Baqarah: 266 secara mendalam.

2. Menjelaskan Pembakar Pahala

Mampu mengidentifikasi 2 penyebab utama pahala dan amal kebaikan menjadi hangus: **Riya'** (pamer) dan **Al-Mann** (mengungkit pemberian).

3. Menunjukkan Cara Beramal Ikhlas

Menjelaskan langkah-langkah praktis dalam berinfak, bersedekah, dan membantu sesama secara ikhlas agar pahala tetap utuh kekal.

4. Membuat Komitmen Beramal

Mampu membuat kesadaran dan komitmen pribadi untuk selalu berbuat baik tanpa pamrih dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah.

LANDASAN AL-QUR'AN

BACA BERSAMA: QS. AL-BAQARAH: 266

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ لَهُ فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَٱحْتَرَقَتْ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْـَٔايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

"Apakah salah seorang di antara kamu ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia mempunyai segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin kencang yang mengandung api, sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya."

Pertanyaan Pemantik BK:

Kenapa Allah SWT menggunakan contoh kebun yang indah dan terbakar, bukan contoh rumah atau mobil?

BAIT SYAIR 1 - 2

IMPIAN SEMUA ORANG

Apakah seorang dari kalian
Berhasrat ingin mendapatkan
Hasil kebun yang diimpikan...

Seperti anggur nikmat dirasakan
Juga kurma banyak dibutuhkan

Penjelasan Bimbingan BK:

Semua orang pasti ingin punya kebun impian yang indah. Dalam konteks kehidupan dan ibadah, **KEBUN itu adalah PAHALA / AMAL SHALIH kita.**

Anggur dan Kurma melambangkan amal-amal terbaik kita: sholat, puasa, sedekah, membantu teman, dan menghormati guru. Semua orang ingin memanen pahala yang melimpah di akhirat kelak.

Diskusi Bersama:

Apa "anggur dan kurma" dalam hidupmu? Sebutkan **3 amal terbaik yang sudah kamu lakukan** minggu ini!

BAIT SYAIR 3

KEBUN YANG SEMPURNA

Air tawar mengalir dibawahnya
Pohon subur lebat buahnya
Banyak fungsi dan manfaatnya

Penjelasan Bimbingan BK:

Kebun dalam syair ini bukanlah kebun biasa. Kebun ini terairi dengan baik, tanahnya subur, dan buah-buahannya sangat lebat.

Ini menggambarkan bahwa **amalnya sudah memenuhi syarat kebaikan**. Dia sudah rajin beramal, rajin berinfak, dan banyak membantu orang lain. Pahalanya terkumpul sangat banyak.

Namun ingat: Sempurna di awal belum tentu selamat di akhir!

Ibrah & Pelajaran:

Jangan cepat merasa bangga atau sombong dengan banyaknya amal kebaikan. Yang paling menentukan adalah **bagaimana kita MENJAGA amal tersebut!**

BAIT SYAIR 4 — KUNCI PERUMPAMAAN

MASA PALING RENTAN & KRITIS

Lalu mencapai usia senja
Umur tua tiada tenaga
Anak-anaknya masih kecil semua
Sungguh berat tak terurus semua

Penjelasan Paling Dalam:

Inilah inti penderitaan dalam perumpamaan ini. Kebun hancur terbakar bukan saat pemiliknya masih muda dan kuat, melainkan saat dia **sudah tua, lemah, dan memiliki anak-anak yang masih kecil.**

Makna Spiritual: Di akhirat nanti, saat kita paling membutuhkan pahala, saat kita tidak bisa lagi menambah amal — tiba-tiba pahala kita habis hangus. Tidak ada lagi kesempatan menanam dari awal.

Refleksi Untuk Siswa SMP:

Bayangkan kamu sudah belajar keras selama 3 tahun untuk ujian sekolah. Namun di hari-H, seluruh nilai ujianmu dibatalkan dan 0 karena ketahuan mencontek. Pedih sekali kan? Di akhirat kelak, rasanya jauh lebih pedih dan abadi.

BAIT SYAIR 5

DETIK-DETIK KEHANCURAN PAHALA

Angin kencang datang menerjang
Api menyala malam dan siang
Kebun terbakar sungguh malang
Pohon dan buah habis melayang

Penjelasan Tafsir Ibnu Katsir:

Angin Kencang + Api = **RIYA' DAN MENGUNGKIT-UNGKIT AMAL.**

Sekali api riya datang, tidak ada amal yang tersisa. Pohon pahala habis, buah kebaikan musnah, dan tanahnya berubah jadi arang.

1. RIYA' (Pamer)

Beramal hanya agar dipuji orang lain. Bersedekah sambil pamer foto, membantu teman agar dipuji di media sosial.

2. AL-MANN (Mengungkit)

"Kan kemarin aku yang tolong kamu!" atau "Kalau bukan karena aku, kamu tidak bakal bisa!" Ucapannya langsung membakar pahala.

BAIT SYAIR 6

PENYESALAN YANG TIADA GUNA

Demikianlah keadaan mereka
Berinfak tidak ikhlas hatinya
Pahala hilang tidak bermakna
Akhirnya menyesal tiada guna

Penjelasan & Renungan:

Allah menutup ayat ini dengan penegasan: *"Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya."*

Di dunia, jika kebun terbakar kita masih bisa menanam ulang. Namun di akhirat, ketika pahala terbakar, tidak ada lagi jalan untuk kembali ke dunia. Penyesalan saat itu sudah tidak berguna lagi.

Hadits Penguat (HR. Muslim):

"Ada orang yang datang pada hari kiamat membawa pahala sebesar gunung. Namun pahala itu habis tak tersisa karena ia suka mengungkit pemberiannya dan menyakiti hati orang yang dibantunya."

AKTIVITAS MANDIRI SISWA

LEMBAR CEK: "APAKAH ADA API DALAM HATIKU?"

Instruksi: Kerjakan secara individu, jujur pada diri sendiri (Waktu: 10 Menit). Beri tanda centang (✓) jika kamu pernah melakukannya:

- ☐ Pernah membantu teman saat kesulitan, tetapi kemudian mengungkit bantuan itu ketika sedang bertengkar.
- ☐ Pernah bersedekah / berinfak di sekolah atau mesjid, lalu menceritakannya ke semua teman agar dipuji anak baik.
- ☐ Pernah berbuat baik kepada seseorang, lalu merasa kecewa / marah hanya karena orang tersebut tidak mengucapkan terima kasih.
- ☐ Pernah mengunggah (posting) aksi kebaikan atau ibadah di media sosial dengan niat utama mendapatkan *likes* atau pujian.

Jika ada 1 saja yang tercentang, berarti pernah ada api kecil yang menyala di kebun pahalamu! Segera padamkan dengan Istighfar dan perbaiki keikhlasan.

SOLUSI & KIAT BK

3 CARA MEMADAMKAN API & JAGA KEIKHLASAN

LANGKAH 1

1. Sembunyikan Amalmu

Sembunyikan kebaikanmu sebagaimana kamu menyembunyikan aib-aibmu. Terapkan prinsip: *"Tangan kanan memberi, tangan kiri tidak perlu tahu."*

LANGKAH 2

2. Lupakan Amalmu

Setelah melakukan kebaikan, langsung lupakan! Jangan pernah menyimpan catatan kebaikan dalam memori hanya untuk diungkit di kemudian hari.

LANGKAH 3

3. Cukup Allah Yang Tahu

Tanamkan dalam hati bahwa penilaian manusia tidak penting. Jika Allah sudah mencatat kebaikanmu, pujian manusia tidak ada artinya.

Doa Memohon Keikhlasan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari menyekutukan-Mu sedangkan aku mengetahuinya, dan aku memohon ampun kepada-Mu atas apa yang tidak aku ketahui."

KOMITMEN BERSAMA & IKRAR IKHLAS

Mari Angkat Tangan dan Ucapkan Bersama:

"Ya Allah, jadikanlah amal-amal kami seperti kebun yang subur, hijau, dan kekal.
Jauhkanlah hati kami dari sifat riya' dan suka mengungkit-ungkit pemberian.
Terimalah infak, sedekah, dan kebaikan kami, dan jangan Engkau hanguskan pahalanya.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamin."

Tugas Komitmen Individu:

Tuliskan 1 kalimat komitmen pribadi di lembar kertasmu:

"Mulai hari ini, saya akan beramal dan berbuat baik tanpa _____"

PESAN PENUTUP

Syair ini ditulis oleh **Abu Akrom pada 4 November 2026 / 26 Jumadil Awal 1448 H**. Meskipun syair ini baru dibuat, pesan Al-Qur'an di dalamnya bersifat abadi sepanjang zaman.

"Jangan sampai kita seperti pemilik kebun itu:
Sudah capek-capek menanam, tapi tidak bisa memanen hasilnya."

Mari kita jaga kebun pahala kita dengan rasa ikhlas dan ketulusan hati.

Terima Kasih & Wassalamu'alaikum Wr. Wb.